Motif batik kawung berasal dari Yogyakarta. Motif Batik Kawung merupakan motif batik yang bentuknya berupa bulatan mirip buah kawung (sejenis kelapa atau kadang juga dianggap sebagai [aren](https://id.wikipedia.org/wiki/Enau) atau [kolang-kaling](https://id.wikipedia.org/wiki/Kolang-kaling)) yang ditata rapi secara geometris. Motif kawung bermakna kesempurnaan, kemurnian dan kesucian. Motif batik Kawung diyakini diciptakan oleh salah satu Sultan kerajaan Mataram. Pada awalnya motif ini muncul pada ukiran dinding di beberapa candi di Jawa seperti Prambanan. Dalam kaitannya dengan kata suwung yang berarti kosong, motif kawung menyimbolkan kekosongan nafsu dan hasrat duniawi, sehingga menghasilkan pengendalian diri yang sempurna. Kekosongan ini menjadikan seseorang netral, tidak berpihak, tidak ingin menonjolkan diri, mengikuti arus kehidupan, membiarkan segala yang ada disekitarnya berjalan sesuai kehendak alam. Motif batik jenis kawung ini selalu dikenakan oleh semar sebagai gambaran sosok yang bijaksana.